

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 responden wanita usia subur (WUS) di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Persepsi wanita usia subur terhadap efek samping *Intrauterine Device* (IUD) IUD menunjukkan bahwa secara umum persepsi responden berada pada kategori cukup, namun masih condong ke arah persepsi yang kurang baik.
2. Motivasi wanita usia subur dalam memilih IUD sebagai alat kontrasepsi menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang juga tergolong cukup, namun belum menunjukkan tingkat yang optimal.
3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara persepsi WUS tentang efek samping IUD dengan motivasi dalam memilihnya sebagai alat kontrasepsi, artinya, semakin baik persepsi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk memilih IUD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat meningkatkan upaya penyuluhan dan konseling kontrasepsi dengan pendekatan yang lebih interaktif, personal, dan berbasis bukti. Informasi yang disampaikan harus mampu meluruskan persepsi yang keliru terkait efek samping IUD, serta menekankan manfaat dan

efektivitasnya sebagai metode kontrasepsi jangka panjang.

2. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Diharapkan agar wanita usia subur lebih aktif dalam mencari informasi yang benar dari sumber yang terpercaya, seperti tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, atau media edukatif resmi. Keputusan dalam memilih metode kontrasepsi sebaiknya didasarkan pada pertimbangan medis dan informasi yang akurat, bukan semata-mata dari cerita pengalaman orang lain.

3. Bagi Suami/Pasangan

Perlu adanya keterlibatan suami dalam proses edukasi dan pengambilan keputusan terkait penggunaan alat kontrasepsi. Dukungan pasangan terbukti memiliki pengaruh besar terhadap motivasi wanita dalam memilih kontrasepsi, termasuk IUD.

4. Bagi PMB dan Institusi Pendidikan

Diharapkan agar PMB dan institusi pendidikan kesehatan dapat mengadakan program penyuluhan rutin mengenai metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD. Mahasiswa dan tenaga kesehatan juga dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat guna meningkatkan pemahaman dan memperbaiki persepsi masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi pemilihan kontrasepsi, termasuk aspek psikologis, budaya, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lokasi yang lebih luas.